



RENSTRA

**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI
BUDIDYA PERAIRAN**

2023-2027



**PROGRAM STUDI BUDIDAYA
PERAIRAN FAKULTS PERTANIAN
UNIVERSITAS GAJAH PUTIH**



YAYASAN GAJAH PUTIH UNIVERSITAS GAJAH PUTIH FAKULTAS PERTANIAN

SK. MENDIKNAS R.I. NOMOR: 144/D/O/2008

Jl. Reje Ali Kampung Simpang Kelapang Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah 24560

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GAJAH PUTIH TAKENGON NOMOR: 071.A/FP/SK/XI/2023

Tentang

RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GAJAH PUTIH DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GAJAH PUTIH TAKENGON

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memenuhi salah satu syarat dalam Rencana Strategi dalam rangka meningkatkan Status Program Studi Budidaya Perairan (BDP) Fakultas Pertanian Universitas Gajah Putih Takengon, maka perlu dituangkan surat keputusan dekan
2. Kepada penyelenggara program studi agar dapat mempedomani surat keputusan
- Mengingat 1. Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Yayasan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Presiden Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 Tahun 2013 Tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non PNS pada PTN dan Dosen Tetap pada PTS.
9. Keputusan Rektor Universitas Gajah Putih Nomor 67/PEMB/YGP/KPTS/II/2022 Tentang Statuta Universitas Gajah Putih.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Rencana Strategis Pengembangan pada Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Gajah Putih
- Kedua : Agar semua pihak dapat mempedomani peraturan yang berlaku

- Ketiga : Kepada semua pihak agar dapat bekerja sesuai dengan Rencana Strategis Pengembangan Prodi Budidaya Perairan
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

Ditetapkan di: Belang Bebangka
Pada Tanggal: 13 November 2023



Dr. Anna Permatasari Kamardin, S.TP., MBA
NIDN. 0104037101

**RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
PROGRAM STUDI BUDIDAYA
PERAIRAN 2023-2027**



**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS GAJAH PUTIH
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas selesainya dokumen Rencana strategis (Renstra) program studi Budidaya Perairan 2023-2027. Dokumen ini merupakan gambaran rencana dan strategi pengembangan Program Studi Budidaya Perairan (BDP), Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Putih. Renstra Program Studi Budidaya Perairan 2023-2027 yang sebelumnya memerlukan penyesuaian terhadap kebutuhan dan aturan terbaru.

Program studi budidaya Perairan UGP bertekad untuk menjadi program studi yang unggul unggul dalam menghasilkan lulusan di bidang budidaya perairan terutama organisme spesifikasi lokal, khususnya budidaya perairan tawar. Untuk mewujudkan tekad tersebut maka program studi BDP Fakultas Pertanian UGP harus melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, jejaring kerja sama, tatakelola, serta sumber pendanaan strategis. Rencana strategis ini diharapkan mampu memberikan panduan atas segala perencanaan, program, dan pelaksanaan visi, misi, serta tujuan Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian UGP untuk jangka waktu 5 tahun kedepan. Dalam rangka pencapaian Visi Program Studi Budidaya Perairan dan Universitas Gajah Putih. Dokumen renstra ini disusun dengan memperhatikan kondisi Program Studi Budidaya Perairan pada saat ini sebagai dasar pengembangan program studi ke depan.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga renstra ini dapat tersusun dengan baik. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan menjadi amal jariyah. Harapannya renstra ini dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga visi Program Studi Budidaya Perairan dapat tercapai pada tahun 2027.

Takengon, November 2023

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perikanan yang tumbuh sangat pesat. Pertumbuhan tersebut menuntut peningkatan sumberdaya manusia di sektor ini. Kesadaran masyarakat akan produk perikanan yang sangat penting memicu peningkatan permintaan produk perikanan di masyarakat. Selama ini sektor perikanan bertumpu pada perikanan tangkap. Sumberdaya tersebut terus menurun akibat laju eksploitasi yang tinggi.

Peningkatan ketersediaan produk perikanan harus ditingkatkan salah satu kebijakannya yaitu peningkatan sumberdaya manusia di bidang perikanan budidaya terutama perairan tawar. Kabupaten Aceh Tengah yang memiliki potensi sumber daya perairan berpotensi sangat besar untuk melakukan pembangunan perikanan, maka dari itu pemangku kepentingan dan unsur masyarakat merekomendasi Yayasan Gajah Putih Takengon untuk membentuk program studi terkait.

Dampak perkembangan teknologi informasi dan globalisasi di dunia pendidikan dan tuntutan kompetensi lulusan di dunia kerja tidak dapat terelakkan lagi. Sebagai institusi pendidikan, Prodi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian UGP harus segera melakukan penyesuaian terhadap perkembangan tersebut. Ketidakpedulian terhadap pemanfaatan teknologi hanya akan menghambat Program studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian UGP dalam pencapaian visinya. Berbagai perubahan pada faktor-faktor eksternal nasional maupun global dapat menjadi peluang dan ancaman dalam pengembangan Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian UGP, seperti agenda pembangunan dunia *Sustainable Development Goals* (SDGs 2030) dan penetapan berbagai perundangan di bidang pendidikan tinggi seperti Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, standar nasional pendidikan tinggi dan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi.

Pelayanan program studi yang dimaksudkan untuk mencapai visi misi, tujuan dan sasaran tersebut harus dituangkan dalam sebuah perencanaan. Oleh karena itu Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Budidaya Perairan tahun 2023 – 2027 dibuat. Rencana pengembangan prodi yang tertuang dalam Renstra tahun 2023-2027 mengacu kepada tujuh bidang kerja dasar yang dievaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancamannya. Tujuh bidang kerja yang dievaluasi tersebut yaitu : 1) Visi, misi; Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan Dan Penjaminan Mutu; 2) Mahasiswa dan lulusan; 3) Sumberdaya manusia; 4) Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik; 5)

Pendanaan, Sarana dan Prasarana; 6) Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kerjasama. Berdasarkan standar tersebut dan berdasarkan hasil evaluasi diriprogram studi, akan diuraikan isu strategis yang dihadapi oleh Progam Studi Budidaya Perairan untuk kemudian dikembangkan dalam program kerja Program Studi Budidaya Perairan.

BAB II EVALUASI DIRI

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

Visi dan misi Program Studi Budidaya Perairan mengacu kepada visi misi institusi UGP dan Fakultas Pertanian. Hal ini dilakukan agar Program Studi Budidaya Perairan sejalan dengan Fakultas Pertanian dan UGP. Visi dan Misi Program Studi senantiasa ditinjau seiring dengan perkembangan zaman yang ada serta untuk mengikuti perubahan yang terjadi baik di tingkat institusi maupun ditingkat regional maupun nasional.

Tabel 2.1. Deskripsi SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

<i>Kekuatan/Strength</i>	Visi, misi, tujuan dan sasaran memiliki keterkaitan, kejelasan arah dan realistis serta dirumuskan dalam kurun waktu yang jelas
<i>Kelemahan/Weakness</i>	Internalisasi visi, misi, tujuan dan sasaran dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan masih belum Konsisten
<i>Peluang/Opportunities</i>	Permenristekdikti No 44 tahun 2015 memberikan peluang untuk setiap program studi dalam sebuah perguruan tinggi untuk berkembang dengan standar/instrumen yang jelas dan bersaing dengan fair
<i>Ancaman/Treats</i>	perguruan tinggi lain yang memiliki program studi yang sama baik negeri maupun swasta memiliki visi-misi dengan standar capaian hingga skala internasional.

2.2 Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

2.2.1. Tata Pamong dan Kepemimpinan

Penyelenggaraan Program studi Budidaya Perairan dipimpin oleh seorang ketua program studi, yang bertanggungjawab terhadap Dekan. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya Ketua Program Studi dibantu oleh seorang Sekretaris Program Studi, Staf Prodi dan Kepala Laboratorium.. Masing-masing pejabat struktural tersebut memiliki tugas dan kewajiban yang sudah ditetapkan didalam SOTK Universitas.

Ketua Program Studi dipilih dalam rapat internal dosen, secara musyawarah untuk menentukan dua orang sebagai calon ketua program studi dan dua orang sebagai calon sekretaris program studi, hal tersebut didasarkan pada ketentuan. Selanjutnya pimpinan Program Studi terpilih diajukan kepada senat fakultas untuk mendapatkan pertimbangan dan rekomendasi. Setelah mendapat rekomendasi dari Senat Fakultas, calon tersebut

diajukan kepada Rektor untuk dipilih dan ditetapkan. Rektor memberikan penetapan SK setelah mendapatkan pertimbangan dan rekomendasi dari BPH.

Kepemimpinan di Program Studi Budidaya Perairan belum berjalan secara efisien dan efektif. Pimpinan Program Studi berusaha untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, bekerja keras, memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan Program Studi, dan menampung aspirasi. Hanya saja hal ini belum sampai pada kemampuan untuk menghasilkan prestasi dan menjadi teladan bagi pihak lain.

Kepemimpinan secara operasional nampak dari upaya Program Studi untuk senantiasa mengevaluasi visi dan menjabarkannya dalam misi, tujuan dan sasaran program studi sehingga satu dengan yang lainnya saling terkait. Hal ini lalu dijabarkan dalam program kerja Ketua Program Studi, walaupun dengan berbagai kendala yang ada terkadang semuanya belum berjalan secara optimal. Kepemimpinan organisasi ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas dan tercantum dalam dokumen SOTK. Sedangkan kepemimpinan publik juga sudah nampak dalam beberapa kegiatan dimana pimpinan program studi dipercaya menjadi pemateri /narasumber dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah seperti BPS, BAPPEDA, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pangan, Dinas Perikanan dan Organisasi kemasyarakatan, dan lainnya.

2.2.2. Sistem Pengelolaan

Evaluasi program dilakukan secara rutin kepada setiap program yang sedang atau sudah dilaksanakan. Evaluasi terhadap pengelolaan prodi dilakukan melalui instrumen berupa kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa serta sivitas akademik yang lainnya. Hasil analisis dalam laporan evaluasi dijadikan sebagai data base prodi untuk merumuskan program kerja ditahun berikutnya yang selaras dengan renstra. Evaluasi program kegiatan yang bersifat insidental dilakukan di Program Studi melalui pembuatan laporan dan rapat Program Studi. Evaluasi dalam program pendidikan secara internal dilakukan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, baik dari kehadiran, materi perkuliahan, serta kompetensi dosen dan kinerja dosen dalam menjalankan fungsinya tersebut. Evaluasi juga dilaksanakan secara eksternal pada lulusan yang telah dihasilkan oleh Program Studi selama ini. Evaluasi ini dilaksanakan melalui penelusuran lulusan dan temu alumni.

Teknik penelusuran dilaksanakan dengan berdasar pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan oleh Fakultas. Selain itu penelusuran lulusan juga dilakukan dengan menggunakan media sosial yang dimiliki oleh program studi. Hasil evaluasi yang dihasilkan baik secara internal maupun eksternal dimanfaatkan untuk perbaikan. Evaluasi terhadap dosen baik yang dilakukan oleh program studi maupun mahasiswa dapat ditindaklanjuti dalam bentuk pemberian nasehat, peneguran, peringatan hingga tidak diberinya kesempatan kepada dosen untuk mengajar pada semester berikutnya. Sedangkan hasil evaluasi terhadap lulusan dalam bentuk penelusuran lulusan dan respon pengguna terhadap lulusan menjadikan masukan yang sangat berharga bagi pengembangan kurikulum dan pembentukan kompetensi di Program Studi Budidaya Perairan. Evaluasi eksternal dilakukan melalui proses akreditasi oleh BAN PT. Saat ini Program Studi Budidaya Perairan sudah terakreditasi dengan nilai B.

Program Studi Budidaya Perairan telah menjalin hubungan kerjasama dan kemitraan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program Studi telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta, baik di tingkat lokal dan nasional. Kerjasama dilakukan dengan instansi yang berskala nasional seperti Universitas Syiah Kuala, BAP Ujung Batee KKP RI dan berskala lokal seperti Dinas Perikanan Aceh Tengah, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Bener Meriah, Universitas Abulyatama, UPR Mina Mandri Nagan Raya dan lainnya.

2.2.3. Penjaminan mutu

Penjaminan Mutu Internal Program studi Budidaya Perairan meliputi penjaminan mutu akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat. Unit Penjaminan mutu program studi masih melekat pada tugas ketua Program studi, namun lembaga penjaminan mutu sudah ada di tingkat Universitas dan Gugus mutu di tingkat Fakultas.

Tabel 2.2. Deskripsi SWOT Standar Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Kekuatan/ <i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi memiliki struktur tata pamong dan Tupoksi yang jelas. 2. Program Studi sudah terakreditasi B
Kelemahan/ <i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih sederhananya struktur organisasi di Program studi 2. Komitmen menjamin mutu belum merata
Peluang/ <i>Opportunities</i>	Terbukanya peluang untuk meningkatkan kompetensi pimpinan dalam sistem pengelolaan dan penjaminan Mutu
Ancaman/ <i>Treats</i>	Perguruan tinggi yang memiliki program studi sejenis, memiliki nilai akreditasi yang lebih tinggi

2.3. Mahasiswa dan Lulusan.

2.3.1. Mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa dilakukan secara terbuka melalui Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tingkat universitas. Walaupun demikian Program studi Budidaya Perairan secara aktif melakukan promosi ke tengah masyarakat sepanjang waktu dan kesempatan yang ada. Selain menyebarkan brosur, program studi juga melakukan promosi lewat media massa seperti radio dan mengirimkan profil program studi ke media massa, pemasangan spanduk di berbagai tempat dan sebagainya. Program Studi juga senantiasa memanfaatkan kesempatan yang ada dengan mengikuti kegiatan seperti pameran yang diselenggarakan oleh berbagai instansi. Seperti pameran Hari Bumi oleh dinas Lingkungan Hidup Aceh Tengah, Berperan serta dalam acara santunan anak yatim. Melalui kepesertaan dalam pameran tersebut Program studi berharap dapat dikenal oleh masyarakat secara lebih luas.

Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan berasal dari SMA, SMK dan Madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten sekita Aceh Tengah seperti Bener meriah, Gayo Lues dan Nagan Raya. Walaupun beberapa tahun terakhir ada juga mahasiwa yang berasal dari kabuptaen lain dan provinsi Sumatera Utara. Dari kondisi sosial ekonomi maka sebagian besar mahasiswa merupakan mahasiswa yang memiliki pendapatan menengah ke bawah. Sedangkan dari sisi kemandirian, sebagian besar memang mandiri tetapi kreativitas mahasiswa agak kurang. Salah satu kekurangan di Program Studi Budidaya Perairan

adalah dari sistem seleksi, dimana seluruh mahasiswa pendaftar 100% diterima sebagai mahasiswa. Hal ini karena jumlah mahasiswa yang mendaftar masih dibawah daya tampung yang ada.

Setiap mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Akuakultur (Himakua), mereka juga aktif di beberapa kegiatan yang berada dibawah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), seperti BEM, dan lain sebagainya. Secara umum animo masyarakat terhadap sektor perikanan memang tidak terlalu besar. Sehingga memerlukan kerja keras dari seluruh pihak untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa yang berminat di sektor perikanan. Dari awal berdiri jumlah mahasiswa yang mendaftar di Program Studi Budidaya Perairan memang relatif tidak terlalu banyak, akan tetapi jumlah tersebut dari tahun ke tahun masih mengalami fluktuasi dengan kecenderungan yang semakin meningkat .

Setiap mahasiswa berhak untuk mendapatkan pelayanan yang baik. Informasi dan bimbingan karir senantiasa diberikan kepada seluruh mahasiswa melalui dosen pembimbing akademik dibantu dosen lainnya. Informasi pekerjaan/karir terkadang didapat dari para alumni yang memberikan informasi dan disampaikan kembali kepada mahasiswa. Sedangkan mengenai konseling pribadi dan sosial menjadi tanggungjawab dosen Pembimbing Akademik. Mahasiswa memiliki hak untuk mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbingnya termasuk dalam persoalan pribadi dan sosial. Seperti bimbingan tentang akhlak, etika, moral, masalah pribadi dan masalah-masalah mahasiswa pada umumnya yang terkait dengan kegiatan akademik.

2.3.2. Lulusan

Profil lulusan Program Studi Budidaya Perairan adalah sebagai teknisi, pengusaha Budidaya Perairan, penyuluh dan akademisi/peneliti. Setiap lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi Budidaya Perairan. Profil lulusan mengacu pada standar kompetensi lulusan minimal yang mencakup sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Kualifikasi minimal tersebut tertuang dalam Permenristekdikti no 44 tahun 2015. Representasi dari keberhasilan akhir dalam proses pembelajaran dapat dilihat berdasarkan nilai IPK dan hasil dari capaian pembelajaran yang dimasukkan di dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Program studi Budidaya Perairan senantiasa berusaha untuk mendorong dan membantu mahasiswa untuk mendapatkan IPK minimal 3,00. Nilai ini

ditargetkan karena sesuai dengan standar minimal yang dikehendaki oleh sebagian besar dunia kerja. Akan tetapi secara riil dihasilkan kondisi beragam dan ini sangat tergantung kepada kondisi mahasiswa yang ada. Rata-rata IPK lulusan lima tahun terakhir mahasiswa Budidaya Perairan adalah berada di atas >3,00.

Indikator yang lain untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran dilihat dari daya serap lulusan di dunia kerja. Lulusan Budidaya Perairan dari tahun 2019 – 2022 berjumlah 50 orang. Dari jumlah tersebut sebagian besar terserap di dunia kerja. Lulusan bekerja di tempat yang beragam yaitu di instansi pemerintah/penyuluh, di sektor perbankan, di sektor pendidikan, di perusahaan swasta dan berwirausaha. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan cukup baik dalam bekerja. Kesan positif yang diberikan pengguna lulusan ini menjadi peluang bagi lulusan lainnya untuk bekerja di tempat yang sama.

Tabel 2.4. Deskripsi SWOT Komponen Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan/ <i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen mahasiswa berjalan secara berkelanjutan dan mahasiswa yang diterima menunjukkan jumlah yang semakin meningkat 2. Mahasiswa tergabung dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan di tingkat regional 3. Lulusan telah dibekali teori dan keterampilan dengan kompetensi jelas dan dibutuhkan oleh pasar kerja.
Kelemahan/ <i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar penerimaan mahasiswa baru Budidaya Perairan masih rendah, sehingga kemampuan akademik mahasiswa sangat beragam 2. Pelacakan alumni belum maksimal
Peluang/ <i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya sarana dan media promosi untuk merubah rendahnya animo masyarakat 2. Adanya kepuasan dari pengguna terhadap kinerja lulusan yang tercermin dari kemampuan lulusan dalam mengisi pasar

	<p>Kerja</p> <p>3. Peluang mendapatkan beasiswa S1 dari pemerintah maupun swasta</p>
Ancaman/ <i>Treats</i>	<p>1. Menurunnya animo generasi muda terhadap sektor perikanan</p> <p>2. Persaingan dengan Perguruan tinggi lain baik yang swasta maupun Negeri yang sistem pererutannya berlapis</p> <p>3. Penerimaan tenaga kerja semakin sulit</p> <p>4. MEA 2015 berpeluang untuk masuknya Tenaga Kerja asing ke dalam negeri</p>

2.4. Sumberdaya Manusia

Program Studi Budidaya Perairan memiliki mekanisme yang jelas dalam rekrutmen SDM, dengan pengelolaan di bawah Bagian Kepegawaian UGP. Perekrutan dosen dilakukan berdasarkan usulan kebutuhan dari unit kerja. Seleksi meliputi seleksi berkas administrasi, seleksi potensi akademik untuk dosen dan seleksi wawancara, Dosen/tenaga pendukung disampaikan ke Program Studi melalui Surat Keputusan pengangkatan dan penempatan.

Dalam kegiatan pengajaran dan pendidikan, maka dosen diusulkan oleh Program studi kepada fakultas terkait dengan matakuliah yang akan diampunnya. Kemudian fakultas membuat SK penugasan mengajar dan mengatur jadwal perkuliahannya. Evaluasi terhadap kinerja dosen dilihat dari Silabus/RPP, kehadiran, Agenda mengajar serta penilaian dari mahasiswa terkait dengan dosen tersebut dalam bentuk kuisisioner diakhir semester. Dalam menjalankan tugas Penelitian dan Pengabdian masyarakat, Dosen selain harus berkoordinasi dengan program studi dan fakultas, juga harus berkoordinasi dengan LPPM. Evaluasi kerja dosen keseluruhan dalam kegiatan caturdharma dilihat berdasarkan laporan Beban Kerja Dosen (BKD) yang wajib dibuat dosen setiap akhir bulan.

Tenaga pendukung, terdiri dari tenaga administrasi akademik , administrasi keuangan, perpustakaan dan laboran. Tenaga administrasi akademik dan administrasi keuangan, berada dibawah pengelolaan fakultas. Sedangkan tenaga perpustakaan, pengelolaan dan pengembangannya langsung di bawah universitas. Tenaga laboran bertugas membantu tugas kepala laboratorium, dalam menangani kegiatan yang ada di laboratorium Budidaya Perairan, atau kegiatan praktikum lainnya.

Program Studi Budidaya Perairan UGP hingga tahun 2023 mempunyai 6 orang dosen tetap yang memiliki kesesuaian bidang ilmu dengan Program Studi. Semua dosen memiliki ijazah S2 dan tiga orang diantaranya sedang menempuh pendidikan S3 diantaranya 1 orang di Institut Pertanian Bogor dan 2 orang di USK. Tugas studi lanjut

ini akan dilaksanakan secara bertahap, hingga seluruh dosen dapat menempuh jenjang S3. Berdasarkan jabatan fungsional, 1 Dosen mempunyai jabatan Lektor dan 5 orang jabatan fungsional asisten ahli. Sedangkan berdasarkan Sertifikasi, dari 6 dosen tetap, satu orang telah tersertifikasi sebagai pendidik profesional.

Hingga tahun akademik 2023/2024, rasio dosen dengan mahasiswa di Program Studi Budidaya Perairan adalah 1:20. Artinya satu orang dosen harus melayani 20 orang mahasiswa dalam kegiatan pendidikan dan pengajarannya. Untuk melancarkan kegiatan pendidikan dan pengajaran, program studi Budidaya Perairan juga melibatkan dosen tetap dari bidang yang tidak sama untuk menangani beberapa mata kuliah khususnya terkait MKDU, Biologi, Matematika ekonomi dan lainnya. Selain itu juga terdapat dosen luar biasa, untuk membantu kegiatan belajar mengajar dengan jumlah maksimal sebanyak 3 orang.

Dosen Program studi Budidaya Perairan telah melakukan kegiatan penelitian, baik secara mandiri, maupun bekerjasama dengan pihak lain (Dikti, Pemerintah Daerah, LPPM). Hasil penelitian sebagian besar telah dipublikasikan melalui jurnal ilmiah, majalah ilmiah dan seminar baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Program Studi Budidaya Perairan telah dilaksanakan secara berkala. Sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen berasal dari DIKTI, LPPMUGP, Program Studi, mandiri dan juga instansi pemerintah serta instansi swasta. Peraturan Kerja di Program Studi Budidaya Perairan UGP mengacu kepada Peraturan kerja yang berlaku di universitas yang sudah ditetapkan oleh rektor. Peraturan ini berlaku untuk seluruh pegawai yang bekerja di UGP, meliputi tugas dan wewenang setiap bagian, hak dan kewajiban serta sanksi yang dapat diberikan karena adanya pelanggaran yang dilakukan. Sedangkan menyangkut kode etik, UGP telah menetapkannya berdasarkan SK Rektor tentang Etika Akademik Universitas Gajah Putih. Etika akademik ini disosialisasikan kepada seluruh dosen, dan staf melalui pembinaan yang dilakukan oleh pihak pimpinan kepada seluruh jajaran di tiap fakultas, maupun pada saat rapat yang diselenggarakan.

Program Studi Budidaya Perairan dengan dukungan Fakultas Pertanian dan Universitas, senantiasa berusaha untuk melakukan pengembangan staf. Pengembangan staf baik karyawan, teknisi dan laboran diarahkan kepada peningkatan kinerja dengan mengikutkan mereka dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik ditingkat

perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi.

Tabel 2.5. SWOT untuk Standar Sumberdaya Manusia

<i>Kekuatan/Strength</i>	Kualitas dosen yang memadai baik dari kualifikasi akademik dan semua dosen tetap sudah memiliki sertifikat sebagai dosen profesional
<i>Kelemahan/Weakness</i>	Belum memiliki lektor kepala dan guru besar
<i>Peluang/Opportunities</i>	Tersedia sumber dana dari luar institusi (DIKTI dll) untuk peningkatan kualifikasi SDM dan mutu penelitian dan pengabdian dosen sehingga dapat membantu peningkatan kualifikasi dosen dalam jabatan Fungsional
<i>Ancaman/Treats</i>	Akses dana hibah mensyaratkan dosen harus sudah S3 atau jabatan fungsional lektor kepala dan persyaratan beasiswa semakin dibatasi

2.5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

2.5.1 Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Program Studi Budidaya Perairan merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Program Studi Budidaya Perairan senantiasa melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada, secara periodik. Pembaharuan ini dilakukan agar kurikulum tersebut senantiasa relevan dengan kebutuhan *user* sehingga dapat menjawab kebutuhan masyarakat.

Evaluasi terhadap kurikulum telah dilakukan tahun 2012 dan 2018. Pada tahun 2021 perubahan kurikulum dilakukan seiring dengan dikeluarkannya Pedoman Pengembangan Kurikulum dengan adanya sosialisasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum yang disusun mengacu kepada kompetensi dan capaian pembelajaran yang ingin diwujudkan berdasarkan profil lulusan yang sudah ditetapkan. Evaluasi kurikulum dilakukan kembali tahun 2025, terkait dengan kegiatan rutin dalam peninjauan kurikulum maksimal 4 tahun sekali menurut pedoman pengembangan kurikulum UGP. Selain itu di tahun 2015 telah ditetapkan permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi yang menuntut kriteria lulusan mengacu pada kualifikasi sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan keterampilan khusus.

Untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat terdekat maka di dalam kurikulum terdapat matakuliah Teknologi panen, pasca panen dan pengolahan produk Budidaya Perairan, yang membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk memanfaatkan potensi

lokal yang ada untuk dikembangkan. TOEFL untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing kebudayaan Gayo merupakan mata kuliah yang menjadi muatan lokal Fakultas. Sedangkan mata kuliah Kebudayaan Gayo bersifat wajib. Karena merupakan muatan untuk mengakomodir muatan daerah untuk melestarikan kebudayaan Gayo yang makin lama makin ditinggalkan untuk memberikan nilai lebih kepada lulusan Program Studi Budidaya Perairan, serta untuk menampung minat dan pilihan mahasiswa, maka ditetapkanlah matakuliah pilihan. Mata kuliah tersebar dalam tiga semester yaitu semester 5,6 dan 7, dimana mahasiswa wajib mengambil minimal satu mata kuliah pilihan tiap semester dari 11 mata kuliah pilihan yang tersebar di tiga semester tersebut.

Dosen memiliki kewajiban mengembangkan mata kuliah yang ada dalam kurikulum melalui pembuatan silabus dan RPP/RPS. Di dalam RPP/RPS terdapat rincian materi yang akan disampaikan bersama dengan kompetensi yang ingin diwujudkan dari matakuliah tersebut.

2.5.2 Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan senantiasa diarahkan untuk membentuk kompetensi yang sudah ditetapkan. Dengan segala keterbatasan sarana dan prasaran yang dimiliki program studi senantiasa berusaha maksimal untuk mewujudkannya. Salah satu cara yang dilakukan adalah mengoptimalkan pemanfaatan kerjasama yang sudah terjalin dan kuliah lapang. Melalui kerjasama, Program studi mendapatkan kesempatan untuk memanfaatkan lahan dan laboratorium kultur jaringan yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kota Sukabumi untuk praktikum dasar-dasar agronomi, dasar perlindungan tanaman, ilmu tanah dan lainnya. Selain itu untuk semakin membentuk kompetensi yang diharapkan pada mahasiswa, maka kegiatan kuliah lapang ke perusahaan- perusahaan Budidaya Perairan, ke stasiun klimatologi, ke koperasi dan ke tempat lain yang sesuai.

Setiap matakuliah yang diajarkan memiliki tujuan yang diarahkan kepada terwujudnya kompetensi yang ditetapkan. Selain itu, Semua itu secara rinci dapat dilihat dalam Silabus dan RPP yang dibuat dosen pada tiap mata kuliah.

Untuk beberapa matakuliah dibuat *Team Teaching*. Selama ini tim dosen dapat bekerjasama dengan baik. Selain itu dosen juga menjalankan apa yang menjadi tugasnya dengan membuat perangkat pembelajaran. Intensitas kehadiran dosen dalam perkuliahan cukup tinggi. Hal ini menunjukkan tanggungjawab yang besar dari setiap dosen

pengampu matakuliah terhadap tugasnya. Untuk meningkatkan produktivitas, dosen didorong untuk membuat *hand-out* perkuliahan, modul, diktat, bahan ajar, buku ajar, terjemahan, dan makalah.

Indikator utama keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Mahasiswa harus hadir minimal 80% dari total kehadiran. Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan dalam penulisan tugas akhir (penyusunan skripsi). Fakultas senantiasa membuat jadwal hingga kegiatan bimbingan untuk satu semester namun hingga saat ini ketepatan waktu penyelesaian tugas akhir masih rendah. Tersedianya sarana penunjang melalui jaringan internet tanpa kabel, dan perpustakaan UGP menjadi peluang mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi dibidang Budidaya Perairan sangat besar. Adanya tugas mandiri dalam perkuliahan dan kegiatan praktikum mendorong mahasiswa untuk belajar sendiri. Sedangkan di luar kegiatan perkuliahan mahasiswa juga dapat terus belajar melalui Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada. Sedangkan dari sisi keprofesian, mahasiswa Budidaya Perairan berkumpul dalam wadah Hima Budidaya Perairan.

Mekanisme penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa setiap semester tercantum aturannya dalam Buku Pedoman Akademik yang diterbitkan oleh UGP. Sedangkan tingkat Fakultas menerbitkan Buku bimbingan akademik sebagai penghubung antara mahasiswa dan dosen dalam berkomunikasi. Strategi dan metode penilaian tidak hanya bertumpu kepada nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Aturan tersebut dicantumkan dalam SOP pembelajaran semester. Maka dari itu nilai penugasan, nilai praktikum, diskusi dan komponen penilaian lainnya dijadikan sebagai rekapitulasi nilai akhir yang disepakati bersama dengan mahasiswa dalam kontrak pembelajaran. Hasil evaluasi akhir (nilai akhir) dinyatakan dalam huruf mutu.

Yudisium disampaikan kepada mahasiswa ketika mahasiswa telah menyelesaikan ujian akhir. Ujian Akhir merupakan ujian skripsi dimana mahasiswa harus mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya, dan menyelesaikan ujian komprehensifnya. Hasil penilaian dari ujian tersebut, diakumulasikan dengan IPK yang sudah diperolehnya, sehingga dihasilkan nilai akhir yang menunjukkan hasil belajar mahasiswa pada akhir jenjang pendidikannya. Setelah selesai semua nilai dan urusan administrasinya, maka

dibuatlah Surat Keputusan (SK) yudisium yang ditandatangani oleh Dekan.

2.5.3 Suasana Akademik

Pengembangan suasana akademik yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran sudah dapat dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan yang terencana dan terjadual. Sedangkan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum berjalan optimal. Kualitas dan kuantitasnya harus terus ditingkatkan.

Mahasiswa berperan aktif dalam setiap kegiatan akademik yang dilaksanakan secara terstruktur dalam proses perkuliahan. Sedangkan kegiatan akademik di luar kegiatan perkuliahan seperti kegiatan seminar dan diskusi secara umum partisipasi sivitas akademik terhadap kegiatan tersebut cukup baik. Akan tetapi masih harus terus ditingkatkan lagi.

Kepribadian ilmiah adalah perwujudan bagaimana mahasiswa dapat berperilaku ilmiah dalam menghadapi dan menyelesaikan persoalan. Mahasiswa merupakan subyek dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mahasiswa dituntut lebih aktif menggali berbagai persoalan yang ada dalam kehidupannya dikaitkan dengan konsep keilmuan yang sedang dipelajari. Sedangkan diluar bangku perkuliahan maka peluang untuk mengembangkan hal tersebut sangat banyak diantaranya dalam kegiatan diskusi, seminar akademik, ataupun seminar nasional maupun internasional.

Tabel 2.6. Deskripsi SWOT untuk Komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kekuatan/Strength	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki kurikulum yang mengarah kepada pembentukan kompetensi sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> dan sudah ditinjau secara berkala2. Kurikulum disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditentukan bersama asosiasi Budidaya Perairan Indonesia
Kelemahan/Weakness	<ol style="list-style-type: none">1. Ketaatan dosen dalam memperbaharui perangkat pembelajaran sesuai dengan perubahan kurikulum belum merata2. Metode dan proses Pembelajaran mahasiswa belum semua dosen sepenuhnya mengacu pada capaian pembelajaran

Peluang/Opportunities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat keleluasaan Prodi untuk mengembangkan kurikulum lokal sesuai dengan visi- misi 2. Adanya uji kompetensi bagi mahasiswa memberikan peluang cepat mendapatkan kerja.
Ancaman/Treats	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebutuhan pasar kerja yang relatif cepat, seperti adanya tuntutan sertifikasi kompetensi untuk mendukung SKPI 2. Persaingan dalam mengakses kesempatan kerja cukup besar

3.6. Pembiayaan, sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi

3.6.1 Pembiayaan

Pengelolaan dana secara umum dikelola oleh Universitas, dengan sistem *one gate policy*. Program studi melalui fakultas dapat mengajukan pembiayaan berdasarkan anggaran yang sudah disusun di awal tahun dengan mempertimbangkan ketersediaan dana yang ada. Sumber dana yang ada dan berlaku di UGP berasal dari internal dan eksternal. Sumber internal meliputi SPP, DPP, Praktikum, UKM, Infaq, Herregistrasi, KKN, Tugas Akhir dan Wisuda. Sumber ini mengacu pada pedoman sistem keuangan dan penganggaran perguruan tinggi Muhammadiyah. Adapun sumber dari eksternal berasal dari sumber-sumber lain di luar mahasiswa seperti dana BPPDN, Hibah Program Penelitian Dosen (DIKTI, Pemda dll), Yayasan Gajah Putih, dan Beasiswa Mahasiswa.

Pengelolaan dana di tingkat Program studi, dibawah kontrol dan kendali fakultas. Program studi senantiasa membuat catatan dan pelaporan penggunaan dana kepada universitas, melalui Fakultas. Laporan dilakukan secara rutin pada akhir semester, tetapi untuk beberapa kegiatan laporan di buat per kegiatan.

Selama ini dana yang diberikan oleh institusi dan dikelola oleh program studi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional program studi dan kegiatan praktikum mahasiswa. Untuk operasional itupun masih jauh dari ideal. Sehingga untuk kegiatan seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, program studi harus pro aktif mengakses dana hibah dari berbagai instansi maupun melalui kerjasama dengan pihak lain.

3.6.2 Sarana dan Prasarana

Sebagian besar sarana dan prasarana yang dipergunakan oleh Program Studi Budidaya Perairan, dikelola oleh Fakultas dan Universitas. Program Studi Budidaya Perairan UGP, berada dalam sebuah universitas yang telah memiliki gedung sendiri. Ruang kantor, ruang perkuliahan, serta sarana dan prasarana lainnya dipergunakan secara bersama, serta dikelola oleh universitas. Program Studi Budidaya Perairan hanya mengelola secara penuh ruang laboratorium Budidaya Perairan. Di dalam ruang tersebut terdapat ruang tutorial, ruang literatur dan ruang laboratorium untuk pengolahan produk perikanan.

Program studi Budidaya Perairan memiliki ruang kantor dan belum memisahkan

antara ruang ketua Program studi, sekretaris dan dosen. Semua prasarana yang tersedia memang belum sepenuhnya baik, tetapi cukup memadai.

Program studi Budidaya Perairan telah memanfaatkan komputer dan internet sebagaisarana yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan perkuliahan dan praktikum. Perpustakaan juga merupakan salah satu sarana yang disediakan universitas untuk meningkatkan kualitas keilmuan mahasiswa dan mendukung kegiatan penelitian. Walaupun koleksi buku-buku pertanian dan Budidaya Perairan masih sangat terbatas, sehingga perlu ditingkatkan jenis dan jumlah buku yang ada.

Jika ada kebutuhan sarana/prasarana yang penting untuk diadakan, program studi melalui fakultas dapat mengusulkan/mengajukan permohonan. Hanya saja pemenuhannya akan melihat ketersediaan dana yang ada. Selama ini dana pengelolaan institusi secara keseluruhan masih banyak bergantung kepada mahasiswa.

Pengembangan Sistem Informasi

Sistem informasi fakultas dan Program Studi yang dilaksanakan saat ini sudah menggunakan jaringan melalui website. Beberapa administrasi yang terkait akademik sudah menggunakan Sistem informasi akademik (SIKAD) UGP baik dalam pengisian KRS maupun input nilai. Sistem ini memungkinkan mahasiswa yang sedang berada di luar kota tidak tertinggal dalam melaksanakan administrasi yang terkait akademik. Selain akademik terdapat pula sistem jaringan keuangan antara universitas dan fakultas, juga sistem katalog on line yang dilakukan oleh pihak perpustakaan sehingga mengecek keperluan layanan perpustakaan terhadap seluruh sivitas akademik UGP dan masyarakat.

Berikut daftar Sistem Informasi dan fasilitas yang digunakan oleh program studi untuk proses pembelajaran (*hardware, software, e-learning, perpustakaan, dan lain-lain*):

Hardware:

- a. Sistem informasi: tersedianya *bandwith* sebagai layanan jaringan internet
- b. Fasilitas PBM: LCD *projector*. Layar/*screen*, laptop, personal komputer

Software:

- a. Sistem Informasi: <https://www.ugp.ac.id/>
- b. Sistem informasi akademik : <https://siakad.ugp.ac.id/>
- c. Fasilitas PBM: *microsoft windows, microsoft office word, microsoft officeexcel, power point, myob, spss* dan lain-lain

Perpustakaan

- a. Sistem informasi : digital library area local sebagai repository institusi: <https://www.ugp.ac.id/>
- b. *Online Public Access Catalog (OPAC)* versi android, yaitu sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu yang dapat diakses melalui HP *android* di manapun berada.
- c. Website perpustakaan: <https://www.ugp.ac.id/> dan <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/>

Tabel 2.7 Deskripsi SWOT untuk Komponen Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi

<i>Kekuatan/Strength</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Pengelolaan dana berbasis anggaran dengan sistem pertanggungjawaban yang jelas serta transparan.2. Prodi telah didukung sarana dan prasarana untuk kegiatan PBM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai
--------------------------	---

Kelemahan/ <i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber dana sebagian besar masih dari mahasiswa 2. Pengelolaan sarana dan prasarana sebagian besar dilakukan terpusat oleh fakultas dan universitas.
Peluang/ <i>Opportunities</i>	Adanya sumber dana berupa hibah kompetitif dan dana lainnya yang dapat dimanfaatkan baik dari DIKTI maupun Non DIKTI
Ancaman/ <i>Treats</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan untuk mendapatkan dana dari berbagai institusi sangat ketat. 2. Kondisi perekonomian secara makro yang kurang baik bagi usaha dan kehidupan masyarakat

2.7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Dosen di Program Studi senantiasa menjadikan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai program kerja yang direncanakan di awal semester. Dengan harapan setidaknya setiap satu semester dihasilkan satu penelitian dan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama ini penelitian dosen sudah terlaksana, walaupun sumber dana bersifat mandiri, HIBAH DIKTI, dan melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi.

Beberapa dosen terlibat dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat baik yang di tingkat lokal maupun regional. Sumber dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada yang berasal dari lembaga maupun pemerintah daerah.

Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui kepesertaan dosen dalam seminar nasional yang bersifat *call paper* di perguruan tinggi seperti UNPAD dan UNSOED serta lembaga profesi seperti PERHEPI. Selain itu upaya meningkatkan kualitas hasil penelitian dosen terus diupayakan, misalnya dengan mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah di tingkat regional yang diselenggarakan oleh Kopertis IV, maupun ditingkat lokal yang diselenggarakan oleh LPPM.

Kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sudah pernah dilakukan seperti dalam penelitian yang bertema Pengembangan Kawasan Budidaya Perairan berbasis Peternakan di Kabupaten Sukabumi tahun 2012, mahasiswa dilibatkan sebagai tenaga survey ke lapangan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan Dosen dengan Mahasiswa diantaranya adalah pembinaan terhadap kelompok tani mega fruit cicantayan sepanjang tahun 2014. Tahun berikutnya dilaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap kelompok Usaha bersama Walidah dan Ranting 'Aisyiyah Cigunung Kec. Cisaat dalam pengembangan kampung

organik. Bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah ketika dilibatkan untuk membantu dosen dalam kegiatan penelitian dan dalam penyelesaian tugas akhir. Sedangkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa Program studi Budidaya Perairan aktif dalam ISMPI dan popmasepi yang sering melakukan kegiatan Bina desa seperti di Warung kiara. Selain itu mahasiswa juga sudah dilatih untuk membagi ilmunya ke masyarakat melalui kegiatan pengenalan teknik bercocok tanam kepada siswa Taman Kanak-kanak Aisyiah Kota Sukabumi dan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP 8 Kota Sukabumi. Bentuk Pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa lainnya yang dilakukan secara terstruktur adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Program Studi memfasilitasi dan mendorong setiap hasil penelitian dan karya dosen untuk dipublikasikan. Publikasi lebih diarahkan melalui jurnal-jurnal penelitian baik nasional (terakreditasi) maupun internasional. Sedangkan untuk hasil penelitian mahasiswa (skripsi), Fakultas telah menetapkan adanya kewajiban mahasiswa untuk ditulis dalam bentuk tulisan yang layak diterbitkan kedalam jurnal.

3.7.1 Kerjasama dengan instansi yang relevan

Berbagai kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan. Kerjasama dilakukan untuk berbagai tujuan khususnya menyangkut kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Kerjasama dan kemitraan dengan lembaga di dalam dan luar negeri sudah mulai terjalin, meskipun kegiatannya masih terbatas, sehingga masih harus dioptimalkan lagi. Hingga saat ini kerjasama penelitian yang sudah terjalin adalah dengan Pemerintah Provinsi Aceh (Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh), Kabupaten Aceh Tengah (Dinas Perikanan dan Bappeda), Bener Meriah (dinas Pertanian dan Tanaman Pangan) dan Universitas negeri (USK dan UTU) dan swasta (UNAYA dan UGL).

Kerjasama yang dibangun tertuang dalam bentuk MoU (Nota Kesepahaman). Berdasarkan MoA, masing-masing pihak harus mendapatkan manfaat dari kerjasama tersebut. Selanjutnya untuk kerjasama lebih terarah maka di tandatangani MoA dan lebih teknis di buat IA. Hanya saja monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum semua dilakukan. Beberapa kegiatan yang sudah terlaksana misalnya penelitian dan MBKM Magang. Mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar secara nyata bekerja di sektor Budidaya Perairan, sedangkan perusahaan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa di perusahaannya.

Terjalinya hubungan baik dengan mitra juga terbukti dengan keinginan mereka untuk melibatkan program studi baik dosen maupun mahasiswa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga mitra tersebut. Selain itu kepuasan juga dapat dilihat dari adanya diterimanya kembali mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKL atau magang, bahkan bekerja di instansi yang

bersangkutan.

Tabel 2.8. Deskripsi SWOT Standar Penelitian, Pelayanan /Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

<i>Kekuatan/Strength</i>	1. Prodi Budidaya Perairan telah memiliki SDM yang baik (mampu meraih hibah dan publikasi di tingkat nasional dan internasional) yang didukung pula oleh partisipasi mahasiswa serta adanya jurnal ilmiah dari fakultas pertanian
<i>Kelemahan/Weakness</i>	1. Belum adanya implementasi kerjasama internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Kemampuan dosen untuk mengakses dana penelitian dan pengabdian masyarakat dari dikti dan lembaga lain masih belum merata
<i>Peluang/Opportunities</i>	Banyaknya hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik melalui DIKTI maupun melalui kerjasama NON DIKTI
<i>Ancaman/Treats</i>	1. Banyaknya Program Studi lain serumpun yang mengajukan program penelitian dan kerjasama yang sejenis dan memiliki jurnal tersendiri 2. Dana hibah semakin dibatasi

BAB III

LANDASAN PENGEMBANGAN (VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN)

Renstra Pogram Studi Budidaya Perairan tahun 2023-2027 disusun berlandaskan padarenstra UGP dan Renstra Fakultas Pertanian. Renstra ini disusun untuk menjabarkan secara riil visi dan misi Program Studi Budidaya Perairan agar terealisasi. Progam Studi Budidaya Perairan memiliki

visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai berikut :

VISI

“Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan di bidang budidaya perairan terutama organisme spesifikasi lokal, khususnya budidaya perairan tawar”

Unggul : Memiliki keunggulan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi budidaya perairan yang didukung oleh sumber daya yang diakui ditingkat nasional.

Spesifikasi lokal : Organisme akuatik asli yang tumbuh dan berkembang di daerah khususnya pedalaman Aceh yang belum terkeplorasi sehingga dapat dikembangkan menjadi komoditas unggulan daerah

Perairan Tawar : Perairan umum daratan berupa sungai, danau dan rawa

MISI

PS. BDP Fakultas Pertanian Universitas Gajah Putih Takengon mengemban misi :

1. Melaksanakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, memiliki kemampuan mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi budidaya perairan tawar;
2. Melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi budidaya perairan tawar;
3. Menyiapkan lulusan yang mempunyai kemampuan berwirausaha dan dapat mengembangkan komunitas masyarakat pada bidang budidaya perairan tawar;
4. Mengembangkan kemitraan dalam sistem informasi ilmu pengetahuan dan teknologi budidaya perairan tawar;
5. Menyelenggarakan pengelolaan program studi budidaya perairan berdasarkan paradigma baru manajemen pendidikan tinggi yang berazas otonomi, evaluasi, akuntabilitas dan akreditasi yang bermuara pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

TUJUAN

1. Mewujudkan program studi budidaya perairan sebagai institusi ilmiah yang profesional dengan daya saing yang tinggi sehingga diakui keberadaannya baik secara nasional maupun internasional;
2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan di bidang :
 - Sistem dan teknologi budidaya perairan tawar yang dapat mendukung produktivitas perairan yang berkelanjutan dan bernilai ekonomis penting;
 - Penerapan dan pemanfaatan teknologi budidaya (reproduksi) organisme budidaya perairan tawar;
 - Penerapan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi pakan untuk organisme budidaya perairan tawar;
 - Penerapan dan pengelolaan ilmu dan teknologi kesehatan organisme budidaya perairan tawar;
 - Penerapan dan pengelolaan lingkungan budidaya perairan tawar untuk pengembangan pembenihan dan pembesaran organisme budidaya perairan tawar.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN & STRATEGI

3.1. Arah Kebijakan Prodi Budidaya Perairan

Berdasarkan evaluasi diri pada tujuh bidang kerja dan deskripsi program studi, maka dirangkum beberapa isu strategis yang menjadi perhatian program studi Budidaya Perairan yang mengacu pada SN-DIKTI, dan dikerucutkan pada lima bidang, sesuai dengan sasaran yang ingin

dicapai, yakni:

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Penelitian
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
4. Bidang Kerjasama

Dengan demikian maka arah kebijakan prodi Budidaya Perairan fakultas pertanian Universitas Gajah Putih adalah:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan
2. Meningkatkan kualitas penelitian
3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatkan kualitas keislaman dan kemuhammadiyah
5. Meningkatkan kualitas kerjasama

Adapun fokus utama dalam pengembangan IPTEKS di Prodi Budidaya Perairan mengacu pada Visi Fakultas serta renstra penelitian bidang pertanian yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan pertanian berkelanjutan.

3.2. Strategi Kebijakan Prodi Budidaya Perairan

Sebagai Unit Kerja Pengelola dan Pelaksana Akademik, program studi memiliki fungsi dan tugas dalam penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum atau *learning outcome* program studi. Sehingga profil lulusan yang diharapkan dapat tercapai. Sebagai program studi yang memiliki untuk menjadi program studi yang unggul dibidang Budidaya Perairan serta menghasilkan lulusan yang mandiri 2023, prodi Budidaya Perairan menetapkan strategi kebijakan melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang didukung oleh kerjasama yang baik dengan berbagai pihak.

Sesuai dengan tugasnya sebagai unit kerja pengelola dan pelaksana akademik, Strategi Prodi Budidaya Perairan untuk mencapai visinya diarahkan untuk:

1. Strategi di bidang pendidikan dan pengajaran
 - Penyediaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran
 - Peningkatan layanan pembelajaran, revisi RPS, adanya penjaminan mutu dan suasana kampus yang akademik, asri dan religious.

- Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui studi lanjut, pelatihan/kursus, penelitian, penulisan karya ilmiah dan keikutsertaan dalam organisasi keprofesian di tingkat regional, nasional bahkan internasional.
- Peningkatan daya saing lulusan melalui pengembangan *soft skill* sesuai kebutuhan pengguna lulusan, pengembangan jiwa *entrepreneur* dan jejaring alumni.

2. Strategi di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat :

- Membentuk kelompok penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
- Meningkatkan budaya meneliti dan pengabdian pada masyarakat melalui skim penelitian dan pengabdian masyarakat Ristek Dikti, dana internal Unismuh Makassar, dan instansi lain baik pemerintah maupun swasta.
- Peningkatan jumlah dan mutu artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi melalui pelatihan menuliskan artikel ilmiah dan bantuan pengantian biaya publikasi oleh Unismuh Makassar.

3. Strategi di bidang kerjasama :

- Menjalinkan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah dan swasta serta stakeholders lain di bidang budidaya perikanan.

Semua arah kebijakan strategi tersebut dioperasionalkan melalui 9 (sembilan) sasaran program kegiatan, yaitu:

1. Evaluasi & peninjauan kurikulum merujuk KKNI
2. Layanan peningkatan kualitas SDM
3. Pengembangan sistem budaya akademik & daya nalar
4. Pengembangan IPTEKS melalui kegiatan Penelitian
5. Pengembangan IPTEKS melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6. Pengembangan kerjasama berkualitas

Pendekatan yang dilakukan agar strategi kebijakan ini dapat terlaksana dengan baik adalah dengan memperkuat komitmen, koordinasi dan sinergi baik di lingkungan internal program studi Budidaya Perairan maupun dengan pihak eksternal program studi. Upaya ini dilakukan untuk membangun kebersamaan dalam menjalankan tupoksi untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan program studi

BAB IV TARGET KINERJA

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2023-2027 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKSS Prodi Budidaya Perairan dan target yang akan dicapai pada periode 2013-2027 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategi

SASARAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET					KET
			2023	2024	2025	2026	2027	
1. Memiliki kurikulum, sumberdaya, dan sistem pengembangan budaya akademik yang mengacu pada tercapainya profil lulusan yang unggul, mandiri dan islami,	Evaluasi & peninjauan kurikulum merujuk KKNI	Adanya dokumen kurikulum lengkap merujuk KKNI yang memuat CPL untuk mendukung tercapainya profil lulusan sesuai visi prodi	100	100	100	100	100	%
	Layanan peningkatan kualitas SDM	Kualifikasi Dosen dengan pendidikan Doktor	0	0	16	33	50	%
		Kualifikasi Dosen dengan jafung Guru Besar	0	0	0	0	0	%
		Kualifikasi Dosen dengan jafung Lektor Kepala	0	0	30	50	50	%
		Kualifikasi Dosen profesional (tersertifikasi)	16	16	33	50	83	%
	Pengembangan sistem budaya akademik & daya nalar	Dosen tamu/ Ceramah ilmiah/ Seminar terjadwal	2	2	4	4	8	kali
		Jumlah mahasiswa	100	120	140	160	160	jml
		Rata-Rata IPK	3.1	3.15	3.18	3.20	3.22	
		Ketepatan Waktu penyelesaian studi	9	9	8	8	8	smt
		Presentase lulusan bersertifikat kompetensi	10	10	20	30	40	%
		Masa tunggu kerja Lulusan	4	4	3	3	3	Bulan
		Presentase lulusan berwirausaha	60	60	60	65	65	%
		Lulusan yang bekerja sesuai bidang ilmu	30	30	35	45	50	%
		Prestasi mahasiswa tingkat	1	1	2	2	3	Jml

		nasional						
		Prestasi mahasiswa tingkat internasional	0	0	1	1	1	jml
		Prestasi Dosen tingkat Nasional	0	0	1	1	1	jml
2. Meningkatkan hasil dan produk penelitian bidang Budidaya Perairan serta publikasinya	Pengembangan IPTEKS melalui kegiatan Penelitian	Karya/pemikiran dalam bentuk monograf	1	1	1	1	1	jml
		Karya/pemikiran dalam bentuk buku referensi	2	3	3	4	4	jml
		Karya/pemikiran dalam bentuk jurnal internasional	2	3	4	4	4	jml
		Karya/pemikiran dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi	3	3	6	6	12	jml
		Karya/pemikiran yang dipublikasikan dalam seminar internasional	1	1	3	3	3	jml
		Karya/pemikiran yang dipublikasikan dalam seminar nasional	6	6	6	6	6	jml
		Karya/pemikiran yang dipublikasikan dalam media massa (koran, majalah dll)	2	2	2	2	2	jml
		Karya teknologi yang dipatenkan (HKI)	1	1	2	2	3	jml
		3. Meningkatkan IPTEKS bidang Budidaya Perairan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	Pengembangan IPTEKS melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Latihan/ penyuluhan/ penataran/ceramah kepada masyarakat secara terjadwal / terprogram di tingkat internasional	0	0	1	1
Latihan/ penyuluhan/ penataran/ceramah kepada	1			1	1	1	1	jml

		masyarakat secara terjadwal / terprogram di tingkat nasional						
		Latihan/ penyuluhan/ penataran/ceramah kepada masyarakat secara terjadwal / terprogram di tingkat lokal	6	6	6	6	6	jml
		Latihan/ penyuluhan/ penataran/ceramah kepada masyarakat secara insidental	3	3	4	4	5	jml
		Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menunjang pelaksanaan tugas dan pembangunan	30	30	50	70	80	% (jml dosen)
		Menghasilkan/ menulis karya pengabdian kepada masyarakat	3	3	4	4	5	Jml karya
4. Memiliki sistem penyelenggaraan kerjasama yang terintegrasi	Pengembangan kerjasama berkualitas	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri	8	10	12	14	16	Jml MoU
		Implementasi kerjasama dalam negeri	8	10	12	14	16	
		Tingkat kepuasan kerjasama dalam negeri	75	80	85	90	90	%
		Jumlah kerjasama luar negeri (internasional)	1	1	2	2	3	Jml kerjasama
		Implementasi kerjasama luar negeri (Internasional)	1	1	2	2	3	Jml
		Tingkat kepuasan kerjasaman luar negeri (inetrnasional)	70	80	80	85	85	%

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis Prodi Budidaya Perairan 2023-2027 ini merupakan rencana pengembangan program studi yang diarahkan sesuai dengan visi misi yang sudah ditetapkan oleh program studi. Sehingga akan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana kerja dan rencana kerja anggaran Prodi Budidaya Perairan. Harapannya program kerja yang akan dilaksanakan setiap tahun akan lebih terarah dan efisien dalam pelaksanaannya. Besar harapan renstra ini dapat menjadi acuan pelaksanaan program kerja program studi. Namun demikian, hal-hal yang bersifat mendesak mungkin terjadi dan akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan tingkat kepentingan dan ketersediaan daya dukungnya. Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan program kegiatan dalam rangka mencapai target renstra ini perlu dukungan berbagai stakeholders serta komitmen bersama semua pihak yang terkait. Dengan demikian diyakini visi prodi Budidaya Perairan pada tahun 2027 akan tercapai

LAMPIRAN

1. Kurikulum dan Budaya akademik

Cohort Pengembangan Pendidikan Dosen

Pendidikan	Unit	2023	2024	2025	2026	2027
S2	Org	6	5	4	3	3
S3	Org	0	1	2	3	3

Cohort Pengembangan Jabatan Fungsional Dosen

Jabatan Fungsional	Unit	2023	2024	2025	2026	2027
Asisten Ahli	Org	5	4	3	2	1
Lektor	Org	1	1	2	3	2
Lektor Kepala	Org		1	1	1	3
Guru Besar	Org					

Cohort Lulusan

Lulusan	Unit	2023	2024	2025	2026	2027
Rata-rata IPK		3.14	3.16	3.18	3.20	3.22
Masa studi	Smt	10	9	9	8	8
Sertifikat kompetensi	%	100	100	100	100	100
Masa tunggu bekerja	bln	7	5	4	3	3
Berwirausaha	%	20	25	30	35	40
Bekerja sesuai bidang ilmu	%	52	55	60	65	68

Cohort Perangkat Pembelajaran

Media	Unit	2023	2024	2025	2026	2027
RPS	%	100	100	100	100	100
Bahan ajar	%	30	35	40	45	50
Modul Praktikum	%	100	100	100	100	100

2. Pengembangan IPTEKS melalui penelitian

Cohort Pengembangan hasil penelitian

Produk	Unit	2023	2024	2025	2026	2027
Monograf	Jml	0	1	1	1	1
Buku referensi	Jml	5	5	10	15	20
Jurnal Internasional	Jml	1	1	2	2	3
Jurnal nasional terakreditasi	Jml	2	2	3	3	3
Seminar internasional	Jml	1	1	2	2	3
Seminar nasional	Jml	6	6	6	6	6
Artikel media massa	Jml	2	2	2	2	2
HKI/patent	Jml	2	4	4	5	6

3. Pengembangan IPTEKS melalui pengabdian masyarakat

Cohort Pengembangan hasil pengabdian kepada masyarakat

Narasumber	Unit	2023	2024	2025	2026	2027
Internasional	Σ	0	0	1	1	1
Nasional	Σ	1	1	1	1	1
Lokal	Σ	6	6	6	6	6
Insidental	Σ	3	3	4	4	5
Publikasi pengabdian masyarakat	Σ	3	3	4	4	5

4. Kerjasama terintegrasi catur darma PTM
Cohort Pengembangan IPTEKS dalam kerjasama

Kerjasama	Unit	2023	2024	2025	2026	2027
Dalam negeri	Jml	2	5	8	11	14
Implementasi	Jml	2	5	8	11	14
Kepuasan	%	75	80	85	90	90
Luar negeri	Jml	0	1	1	1	1
Implementasi	Jml	0	0	1	1	1
Kepuasan	%	70	80	80	85	85